

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Produksi bakso yang dilakukan oleh para pedagang bakso di Desa Tawang dapat disimpulkan bahwa:
 - a) Berkaitan dengan tanah, mereka memanfaatkan tanah didepan rumah guna mendirikan usaha bakso.
 - b) Modal yang digunakan untuk usaha bakso merupakan modal meminjam dari pihak lembaga keuangan konvensional. Modal tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan usaha produksi bakso.
 - c) Untuk tenaga kerja usaha produksi bakso, dalam memproduksi mereka hanya mengandalkan tenaga kerja mereka sendiri. Namun pedagang tidak mengetahui pengolahan makanan yang sehat dan tidak mengetahui bahaya dari zat kimia yang ditambahkan dalam olahan bakso.
 - d) Berkaitan dengan kewirausahaan dalam bidang produksi, mereka menggunakan berbagai macam bahan tambahan zat kimia guna meraup keuntungan yang berlipat tanpa memperhatikan kesehatan konsumen.
- 2) Produksi bakso yang dilakukan oleh pedagang bakso Desa Tawang dalam perspektif Islam dapat disimpulkan bahwa:
 - a) Dalam memproduksi bakso, para pedagang menggunakan aneka bahan kimia yang berbahaya bagi konsumen. Hal tersebut dikarenakan pedagang tidak mengetahui efek dari zat kimia pada olahan makanan.

Selain itu para pedagang menambahkan zat-zat berbahaya saat pembuatan karena mementingkan faktor untung yang berlipat dengan tidak memperhatikan kesehatan konsumen. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka dalam memproduksi tidak menerapkan kebajikan dalam produksinya. Yangmana mereka dalam melakukan produksi tidak memikirkan manfaat atas apa yang telah dihasilkannya.

- b) Modal yang digunakan merupakan modal meminjam dari lembaga konvensional, yangmana adanya tambahan dalam jumlah pengembalian. Padahal dalam produksi Islam, produsen harus menghindarkan diri dari bisnis yang bertentangan dengan syariah, yaitu menghindari dari sumber yang haram, yaitu *riba*.

B. Saran

Sebaiknya pedagang bakso di Desa Tawang lebih memperhatikan lagi mengenai bahan-bahan pembuatan bakso. Karena dalam produksi, produknya akan dinikmati oleh konsumen secara luas. Maka sudah seharusnya menjaga kualitas bahan pembuatan bakso menjadi faktor utama. Selain itu sebagai umat Islam juga sudah sepatutnya dalam segala kegiatan menerapkan nilai-nilai Islami. Sebagaimana dalam kegiatan produksi, sudah seharusnya menerapkan prinsip-prinsip produksi secara Islam agar produksi yang dilakukan memberikan manfaat bagi dirinya berupa keberkahan dari Allah SWT dan memberikan manfaat bagi masyarakat umumnya.